

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berfokus pada analisis proses penarikan kesimpulan secara deduktif dan induktif, serta kajian terhadap dinamika relasi antarfenomena yang diamati melalui pendekatan logis dan rasional.¹ Penelitian kualitatif bertujuan untuk membangun kepekaan konseptual terhadap permasalahan yang dikaji, menjelaskan realitas yang berkaitan dengan pengembangan teori secara induktif dari data lapangan, serta memperdalam pemahaman terhadap satu atau lebih fenomena yang tengah diteliti.²

Penelitian pendekatan kualitatif ini difokuskan kepada objek (penafsiran abah pada kitab Tafsir Jalalain) dan subjek penelitian (Abah kyai dan santri pondok pesantren Darun Najah). Penelitian kualitatif berlandaskan pada pola pikir induktif, yang didasarkan pada observasi objektif dan partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan kualitatif, instrumen utama dalam pengumpulan data adalah kehadiran peneliti itu sendiri, baik secara langsung maupun dengan bantuan pihak lain. Peneliti memiliki peran sentral sebagai perancang, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir, hingga pelapor hasil penelitian. Dalam konteks penelitian ini, kehadiran peneliti di lapangan

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), hal. 29.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022), hal. 81.

bertujuan untuk melakukan observasi, mewawancarai para santri yang mengikuti kajian kitab *Tafsir Jalalain*, serta melaksanakan tes awal dan tes akhir pada setiap siklus tindakan. Partisipasi langsung peneliti diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap situasi dan kondisi lapangan yang berkaitan dengan objek kajian.³ Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan, yang ikut serta dalam sebagian kegiatan yang dilakukan oleh informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Dengan adanya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darun Najah yang terletak di Dusun Tegalsari, Desa Semen, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan setelah peneliti melakukan observasi terkait topik yang akan diteliti. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya kajian tafsir al-Jalalain yang telah lama menjadi bagian dari tradisi di pesantren tersebut.

D. Sumber Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018), Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian yang diperoleh. Data penelitian kualitatif terbagi menjadi dua yaitu :

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Dalam penelitian ini, data primer terdiri dari dua

³ Alfiani Athma Putri Rosyadi, "*Metode Penelitian Kualitatif*". UMMPress, 2023. hal. 166

sumber utama. Pertama, adalah penafsiran abah pada kitab Tafsir Jalalain. Kedua adalah hasil wawancara dengan santri-santri yang mengikuti kajian tentang kitab tersebut. Selain itu, data primer juga mencakup hasil wawancara dengan seorang kyai, yaitu DR. KH. Turmudzi Abror M.Pd., yang membacakan serta menjelaskan isi dari kitab tersebut.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah sejarah berdirinya pesantren, struktur kepengurusan, visi dan misi pesantren, serta struktur kepengurusan Pondok Pesantren Darun Najah dan juga dari buku-buku, literatur, dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian sebagai pendukung penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang dibutuhkan akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan berinteraksi dengan subjek penelitian di tempat di mana fenomena tersebut berlangsung.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat fenomena secara langsung dari lapangan. Mengenai beberapa alasan mengapa dalam teknik observasi atau pengamatan ini digunakan dalam penelitian. Pertama, persepsi didasarkan pada pengalaman langsung. Kedua, observasi memungkinkan bagi penulis untuk melihat

dan mengamati diri mereka sendiri dan kemudian merekam perilaku dan peristiwa sebagaimana apa yang sebenarnya terjadi.⁴

Dalam hal ini Penulis mengikuti kegiatan kajian kitab Tafsir Jalalain yang diadakan di Pondok Pesantren Darun Najah Semen, Kediri. Dengan menggunakan metode observasi, penulis melakukan observasi langsung terhadap objek yang diteliti. Selain itu, dalam penelitian ini, penulis juga mengamati berbagai tahapan, mulai dari persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran kitab Tafsir Jalalain bagi santri Darun Najah. Penulis juga memfokuskan pada pemahaman santri terhadap kisah Nabi Ayyub As, khususnya dalam konteks upaya pembentukan sikap sabar dan tawakkal melalui penafsiran atau penjelasan abah kyai dalam mengkaji kitab Tafsir Jalalain setiap harinya.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua atau lebih pihak, di mana salah satu berperan sebagai interviewer dan yang lainnya sebagai informan. Dalam hal ini, penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan terkait dengan fokus masalah, sehingga dapat dikumpulkan informasi sebanyak mungkin dari informan tersebut.

Untuk orang-orang yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengurus Pondok Pesantren Darun Najah
- b. Santri yang ikut serta mengkaji Kitab Tafsir Jalalain

⁴ Syafni dawaty, “*Observasi*” 10 November 2020, di akses pada 17 Novemebr 2024

- c. Yang mengajar Kitab Tafsir Jalalain yakni Dr. KH. M. Turmudzi
Abror M.Pd.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh untuk mendapatkan data-data mengenai struktur, kegiatan santri yang mengkaji kitab Tafsir Jalalain di Pondok Pesantren Darun Najah.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sebelum peneliti terjun ke lapangan. Berdasarkan teori tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban narasumber dalam wawancaranya. Kegiatan analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Reduksi

Reduksi data adalah seleksi yang kuat terhadap fokus yang diperinci lebih lanjut, sebuah proses yang bertujuan untuk memahami semua data yang telah terkumpul dan merencanakan pengumpulan data mendatang.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah di mana peneliti menyusun informasi dari yang berurutan menjadi lebih sederhana dan sistematis agar lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Dengan adanya analisis data, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan secara detail mengenai pokok temuan kesimpulan akhir hasil penelitian. Metode ini menggunakan metode induktif, yakni cara berfikir untuk

memahami sesuatu dengan membuat pengamatan khusus dan kemudian menarik kesimpulan luas berdasarkan pengamatan.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk penelitian ini hendaknya diuji keabsahannya terlebih dahulu oleh peneliti agar penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan informasi eksternal sebagai sarana untuk memeriksa atau membandingkan data dari berbagai sumber, metode, atau teori.⁶ Tujuan dari triangulasi data adalah untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian.

2. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamatan merujuk pada pelaksanaan observasi yang dilakukan secara cermat, mendalam, dan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, validitas data serta runtutan peristiwa dapat terekam dengan akurat dan sistematis. Dalam penelitian ini, ketekunan pengamatan diwujudkan melalui kehadiran aktif peneliti selama proses pengkajian berlangsung, pelaksanaan wawancara mendalam dengan

⁵ Untung Lasiyono, dan Wira Yudha Alam, "*Metode Penelitian Kualitatif*" Penerbit Mega Press Nusantara, Sumedang, Jawa Barat, 12 Januari 2024, hal. 18.

⁶ Helaluddin dan Hengki Wijaya, "*Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*" (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 22.

para santri, serta observasi yang dilakukan secara teliti dan konsisten sepanjang kegiatan penelitian.⁷

3. Pengecekan sejawat

Pengecekan sejawat merupakan salah satu prosedur dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memastikan kredibilitas data, dengan mengandalkan deskripsi deskriptif berupa narasi tertulis maupun lisan dari informan, serta perilaku yang dapat diamati secara langsung di lapangan. Kemudian data yang di dapatkan di diskusikan lagi dengan orang yang memberikan data tersebut dengan tujuan untuk mendapatkan keabsahan data.

⁷ Alfiani Athma Putri Rosyadi, “*Metode Penelitian Kualitatif*” hal. 175